



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 7064-7079

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di BEI Periode 2020-2023

Ade Early Raka Putra Kasmanto<sup>1✉</sup>, Dian Prawitasari<sup>2</sup>

Universitas Dian Nuswantoro

Email: [adeearly35@gmail.com](mailto:adeearly35@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Studi yang ditujukan menginvestigasi dampak perputaran piutang dan persediaan terhadap nilai perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023 dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dari 166 perusahaan diambil dengan *purposive sampling*, di uji menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji moderated regression analysis untuk menguji pengaruh langsung dan interaksi perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan serta menggunakan variabel moderasi yakni profitabilitas. studi ini menemukan nilai perusahaan dipengaruhi negatif signifikan perputaran piutang, sementara dipengaruhi positif signifikan perputaran persediaan. Profitabilitas memoderasi positif signifikan pengaruh perputaran piutang, dan memoderasi pengaruh perputaran persediaan dengan arah negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas*

## Abstract

The study aimed at investigating the impact of receivables and inventory turnover on the value of companies in the property and real estate sectors listed on the IDX during the 2020-2023 period with profitability as a moderation variable. Using a quantitative approach and secondary data from 166 companies were taken by purposive sampling, tested using multiple linear regression analysis and moderated regression analysis test to test the direct influence and interaction of receivables turnover and inventory turnover on the company's value and using a moderation variable, namely profitability. This study found that the company's value was negatively significantly influenced by the turnover of receivables, while it was positively influenced by the significant turnover of inventory. Profitability moderates the significant positive influence of receivables turnover, and moderates the effect of inventory turnover in a significant negative direction on the company's value.

Keywords: *Receivables Turnover, Inventory Turnover, Company Value, Profitability*

## PENDAHULUAN

Setiap bisnis mempunyai kesamaan tujuan, yaitu untuk memperoleh keuntungan serta nilai perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan adalah gambaran bernilainya perusahaan bagi investor dan pihak yang terkait. Nilai ini mencerminkan persepsi masyarakat terhadap kinerja, prospek, reputasi perusahaan, yang tercermin pada harga saham dan potensi investasi (Wangsa, 2023). Tingkat kinerja perusahaan yang optimal meningkatkan ketertarikan investor untuk melakukan penanaman modal, sehingga berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan (Cynthia & Susanti, 2024). Tingginya nilai perusahaan menunjukkan kesejahteraan investor juga semakin baik. Nilai perusahaan dapat dilihat berdasarkan harga saham, karena tingginya keuntungan perusahaan diukur melalui harga saham, sehingga pemegang saham dapat menilai perusahaan (Muharramah & Zulman Hakim, 2022).

Alasan penggunaan properti dan real estate karena melihat potensi penduduk semakin tinggi sehingga banyak pembangunan serta berpotensi bagus untuk pertumbuhan ekonomi. Namun, kedatangan Covid-19 awal tahun 2020 menyebabkan sektor properti dan real estate mengalami pengurangan keuntungan dan penjualan (Rahadian, 2022). Mengutip dari Bursa Efek Indonesia (2020) indeks saham menurun drastis mencapai -21,23% pada tahun 2020. Penurunan harga saham tersebut secara otomatis mengurangi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dicerminkan dari penilaian pasar pada harga saham (Aisyah & Sartika, 2022). *Price to Book Value* (PBV) digunakan pengukur nilai perusahaan dan sebagai pendukung fenomena dalam penelitian ini. Era dan Basri (2022) menjelaskan

nilai perusahaan diukur menggunakan analisis harga saham melalui perbandingan harga saham dengan nilai buku perusahaan.

Tabel 1. Rata-rata PBV Sektor Properti dan Real Estate Periode 2020-2023

Sektor	2020	2021	2022	2023
Properti & Real Estate	1,42	1,53	1,01	0,88

Sumber : Idx (Olah Data, 2025)

Merujuk tabel 1. menunjukkan rata-rata PBV sektor Properti dan Real Estate 2020-2023 berfluktuasi, sedangkan pada saat yang sama juga mengalami fluktuasi rata-rata ROA, di tahun 2020 memiliki presentase -0,002%, tahun 2021 yakni -0,004%, pada tahun 2022 dan 2023 ROA di angka 0,021% dan 2,67%. Fluktuasi ini diduga karena Covid-19 yang mempengaruhi keuntungan dan penjualan namun perbedaan arah fluktuasi ini dikarenakan ROA dinilai oleh efisiensi internal dan kinerja operasional perusahaan, sementara PBV dinilai oleh persepsi eksternal investor dan ekspektasi pasar terhadap potensi pertumbuhan serta risiko perusahaan. Hal ini menunjukkan terdapat gap fenomena yang bisa dilihat dari fluktuasi rata-rata PBV dan ROA, dimana menurut teori mengatakan jika ROA naik maka PBV juga naik, begitu pula sebaliknya. Adanya gap fenomena tersebut menarik perhatian untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian ini.

Profitabilitas merupakan keefektifan suatu perusahaan saat menciptakan keuntungan (Butar & Saryadi, 2020). Dalam studi ini, profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi, karena tingginya profitabilitas mengindikasikan kinerja perusahaan dan prospek pertumbuhan yang baik (Mujiono et al., 2021). Kondisi ini menarik pembelian saham oleh investor, sebabnya permintaan meningkat dan menaikkan harga saham, kemudian nilai perusahaan meningkat.

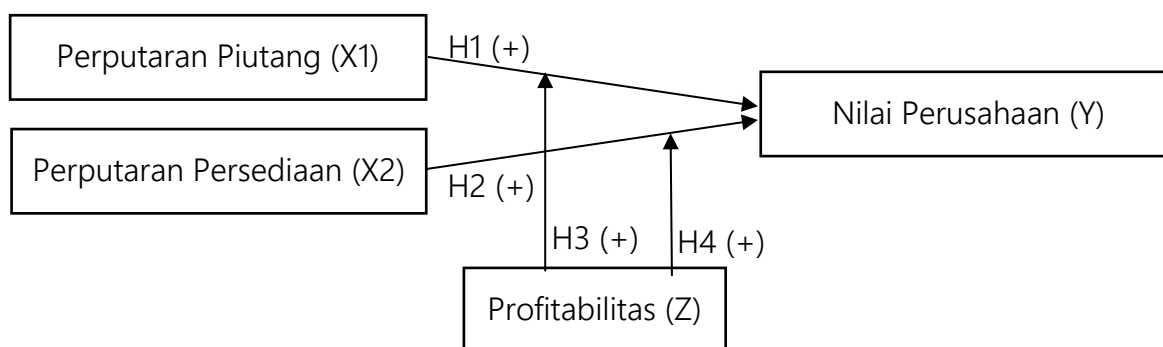
Signalling theory atau teori sinyal digunakan dalam Penelitian ini, Houston dan Brigham (2019) mengemukakan teori sinyal yaitu cara manajemen mengomunikasikan informasi keuangan kepada investor mengenai prospek suatu entitas. Teori sinyal menjelaskan adanya dorongan bagi perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal, terutama calon investor. Tujuannya adalah menyediakan data penting yang mendukung keputusan investasi, sehingga laporan keuangan harus disajikan secara berkualitas dan relevan (Sari et al., 2024). Dengan demikian, teori sinyal dianggap sebagai penyedia informasi krusial untuk mendorong peningkatan nilai Perusahaan (Amanatur et al., 2024).

Perputaran piutang dapat menjadi faktor dalam mengukur efisiensi nilai perusahaan. Perputaran piutang merupakan rasio mengukur keefektifan penagihan piutang tak tertagih perusahaan, serta konversinya menjadi kas dalam satu periode (Alien Akmalia, 2020). Perputaran piutang pada properti dan real estate melibatkan nilai transaksi yang besar dan pembayaran jangka panjang seperti kredit pemilikan rumah, sehingga konsistensi penagihan, manajemen gagal bayar dan kemampuan menjaga kualitas piutang harus efisien. Rasio perputaran piutang yang cepat dapat menjadi modal yang digunakan dengan lebih efektif dan perusahaan dapat dikatakan liquid sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Purba et al., 2020). Rasio ini dapat diukur melalui penjualan kredit bersih dibagi rata-rata piutang.

Selain perputaran piutang, nilai perusahaan dapat juga dinilai dari perputaran persediaan. Perputaran persediaan merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan dan menjual persediaan yang di produksi (Wardana et al., 2019). Persediaan pada properti dan real estate mencakup lahan yang belum dikembangkan, proyek yang sedang dalam proses konstruksi, dan unit properti yang sudah selesai dibangun namun belum terjual. Mengingat siklus pengembangan properti yang panjang dan nilai investasi yang besar, sehingga persediaan harus dikelola secara efisien. Rasio perputaran persediaan mencerminkan seberapa sering dana dalam persediaan berputar disuatu periode (Asmoro & Oetomo, 2020). Hal tersebut mempengaruhi pengembalian yang diterima investor yang membuat permintaan saham naik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Rasio perputaran persediaan diukur melalui HPP dibagi rata-rata persediaan.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan inkonsistensi hasil terkait perputaran piutang dan persediaan terhadap nilai perusahaan, sehingga studi dilakukan guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sebelumnya, sehingga dilakukan penelitian lebih lanjut berjudul "Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan Di moderasi Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di BEI Periode 2020-2023".

## Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

### Pengaruh perputaran piutang terhadap nilai perusahaan

Tingginya rasio perputaran piutang menunjukkan seberapa baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Yanuarti & Heniwati, 2022). Hal ini mencerminkan bahwa manajemen melakukan pengelolaan piutang dengan baik, sehingga membangun kepercayaan di antara para investor bahwa investasi mereka dikelola dengan benar, sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Warseno et al., 2022). Pernyataan tersebut sejalan dengan peneliti terdahulu yakni Irhamna (2024) dan Purba et al (2020) yang memperoleh hasil pengaruh positif signifikan perputaran piutang terhadap nilai Perusahaan. Hipotesis yang diajukan :

$H_1$  = Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan

Perputaran persediaan ialah rasio yang menilai seringnya dana diinvestasikan pada persediaan bergerak dalam periode tertentu. Umumnya, perusahaan dengan rasio perputaran persediaan tinggi dianggap lebih menguntungkan, sedangkan rasio rendah menunjukkan keadaan kurang baik yang dapat berdampak pada nilai perusahaan (Dewantra & Oetomo, 2020). Pernyataan tersebut didukung oleh peneliti terdahulu yakni Ratana & Hermanto (2023) dan Yanuarti & Heniwati (2022) yang memperoleh hasil pengaruh positif signifikan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan. Dapat ditarik hipotesis :

$H_2$  = Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh perputaran piutang terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas

Profitabilitas dipercaya memperkuat hubungan antara perputaran piutang terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang baik, diharapkan manajemen dapat memantau dan mengelola kredit dengan lebih efektif, yang terlihat dari tingginya perputaran piutang. Kemudian kepercayaan investor meningkat, dan nilai perusahaan meningkat. Penelitian Hardiana et al (2019) memperoleh hasil pengaruh positif signifikan perputaran piutang terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas. Sehingga dapat ditarik hipotesis :

$H_3$  = Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh perputaran piutang terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas

Profitabilitas diyakini memperkuat perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan. Adanya penggunaan perputaran persediaan pada manajemen untuk menunjukkan perolehan keuntungan baik penjualan atau investasi. Jika kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan baik, maka persediaan dalam perusahaan juga berputar dengan baik sehingga nilai perusahaan meningkat, begitu pun sebaliknya. Penelitian Yositasari (2019) memperoleh hasil pengaruh positif signifikan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas. Ditarik hipotesis :

$H_4$  = Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif digunakan dalam studi dengan penggunaan data sekunder dan dokumentasi berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan di sektor properti dan real estate pada BEI dengan website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta studi pustaka untuk mengidentifikasi teori relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2019).

Terdapat populasi sebanyak 316 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di IDX periode 2020-2023. Teknik penentuan sampel ialah purposive sampling yang penetapan kriteria pada sampel diambil berdasarkan tujuan penelitian (Agustianti et al., 2022). Kriteria tersebut meliputi Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, mempublikasikan laporan keuangan periode 2020-2023, perusahaan yang memperoleh laba. Berdasarkan kriteria, maka didapatkan 166 sampel. Data tersebut akan dianalisis memakai SPSS 25 menggunakan uji analisis regresi berganda serta *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil uji analisis tersebut akan memberikan

pandangan tentang pengaruh langsung antar variabel dan moderasi terhadap nilai perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Merujuk tabel 1. nilai perusahaan pada kajian ini terdapat mean 0,7115 dan standar deviasi 0,11213, minimum 0,42 hingga maksimum 0,91. Perputaran piutang dalam kajian ini terdapat mean 14,2115 dan standar deviasi 12,60389, dengan minimum 0,75 hingga maksimum 48,51. Perputaran persediaan dalam kajian ini terdapat mean 0,2513 kemudian standar deviasi 0,14958, minimum 0,04 hingga maksimum 0,67. Profitabilitas dalam kajian ini terdapat mean 2,4197 kemudian standar deviasi 1,61904, dengan minimum 0,03 hingga maksimum 6,81.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(Y) Nilai Perusahaan	86	.42	.91	.7115	.11213
(X1) Perputaran Piutang	86	.75	48.51	14.2115	12.60389
(X2) Perputaran Persediaan	86	.04	.67	.2513	.14958
(Z) Profitabilitas	86	.03	6.81	2.4197	1.61904
Valid N (listwise)	86				

Sumber : Olah data, 2025

### Uji Normalitas

Setelah dilakukan outlier yang awalnya berjumlah 166 data berubah menjadi 86, pada table 2. diperoleh signifikansi 0,097 lebih 0,05, maka data terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03955237
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.077

Test Statistic	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)	.097 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Olah data, 2025

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	.810	.010		80.580	.000		
1 (X1) Perputaran Piutang	-.008	.000	-.934	-22.838	.000	.907	1.102
(X2) Perputaran Persediaan	.079	.032	.106	2.483	.015	.835	1.198
(Z) Profitabilitas	.000	.003	-.002	-.040	.968	.765	1.308

a. Dependent Variable: (Y) Nilai Perusahaan

Sumber : Olah data, 2025

Merujuk tabel 3. ditunjukkan perhitungan nilai Tolerance diatas 0,10 serta variabel memiliki nilai VIF diatas 10,0 tidak ada. Maka disimpulkan bebas gejala multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.038	.006		6.699	.000
1 (X1) Perputaran Piutang	.000	.000	-.138	-1.220	.226
(X2) Perputaran Persediaan	.008	.018	.050	.420	.676
(Z) Profitabilitas	-.002	.002	-.130	-1.056	.294

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Olah data, 2025

Merujuk tabel 4. menampilkan output Uji Glejser memiliki nilai sig tiap variabel lebih dari 0,05. Pada perputaran piutang 0,226, perputaran persediaan 0,676, sedangkan profitabilitas 0,294. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebab variabel yang digunakan memiliki sig lebih dari 0,05.

#### Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 <sup>a</sup>	.876	.871	.04027	1.788

a. Predictors: (Constant), (Z) Profitabilitas, (X1) Perputaran Piutang, (X2) Perputaran Persediaan  
b. Dependent Variable: (Y) Nilai Perusahaan

Sumber : Olah data, 2025

Merujuk tabel 5. autokorelasi di angka 1,788 pada Durbin-Watson dengan total data (n) berjumlah 86, total variabel independen (k) berjumlah 3, serta  $\alpha = 0,05$  didapati  $dL = 1.5780$  dan  $dU = 1.7221$  serta  $4 - dU = 4 - 1,7221 = 2,269$ . Durbin-Watson 1,788 menunjukkan lebih tinggi dari  $dU$  di angka 1,7221 serta kurang dari  $4 - dU$  di angka 2,269. Hal ini berarti tidak terdapat autokorelasi.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.810	.010		84.059	.000
1	(X1) Perputaran Piutang	-.008	.000	-.934	-24.110	.000
	(X2) Perputaran Persediaan	.079	.029	.105	2.713	.008

a. Dependent Variable: (Y) Nilai Perusahaan

Sumber : Olah data, 2025

Melalui tabel 6. didapatkan persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 0,810 - 0,008X_1 + 0,079X_2$$

Model regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,810 yang menggambarkan apabila Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan (X1, X2) bernilai 0 atau tetap, maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,810.

Koefisien regresi perputaran piutang (X1) bernilai - 0,008 dapat diartikan jika perputaran piutang turun, maka Nilai Perusahaan naik 0,008, begitu juga sebaliknya, karena arah koefisien regresi negatif.

Koefisien regresi Perputaran Persediaan (X2) bernilai 0,079 dapat diartikan jika Perputaran Persediaan naik, Nilai Perusahaan naik 0,079, begitu juga sebaliknya.

#### Uji Hipotesis

##### Uji T

Merujuk tabel 7. variabel Perputaran Piutang (X1) memiliki t hitung -24,110 dibawah dari t tabel (1.98932) kemudian sig 0,000 dibawah 0,05 artinya Nilai Perusahaan dipengaruhi negatif signifikan Perputaran Piutang (X1).

Perputaran Persediaan (X2) mempunyai t hitung 2,713 diatas t tabel (1.98932) kemudian sig 0,008 dibawah 0,05 artinya Perputaran Persediaan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 7. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.810	.010		84.059	.000
1 (X1) Perputaran Piutang	-.008	.000	-.934	-24.110	.000
(X2) Perputaran Persediaan	.079	.029	.105	2.713	.008

a. Dependent Variable: (Y) Nilai Perusahaan

Sumber : Olah data, 2025

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 <sup>a</sup>	.876	.871	.04027

a. Predictors: (Constant), (Z) Profitabilitas, (X1) Perputaran Piutang, (X2) Perputaran Persediaan

Sumber : Olah data, 2025

Tabel 8. menunjukkan koefisien determinasi didapati nilai Adjusted R Square 0,871. Disimpulkan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh Perputaran Piutang (X1), Perputaran Persediaan (X2), Profitabilitas (Z), sebesar 0,871 atau 87,1%.

### Uji Moderated Regression Analysis (Perputaran Piutang\*Profitabilitas)

Pada tabel 8. didapat nilai sig pada varibel moderasi Perputaran Piutang oleh Profitabilitas (X1.Z) 0,005 lebih rendah 0,05 serta t hitung diatas t tabel ( $2,863 > 1.98932$ ) maka Perputaran Piutang yang dimoderasi Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 9. Uji Moderated Regression Analysis (Perputaran Piutang\*Profitabilitas)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.830	.007		127.592	.000
1 (X1) Perputaran Piutang	-.010	.001	-1.080	-16.612	.000
X1_Z	.000	.000	.186	2.863	.005

a. Dependent Variable: (Y) Nilai Perusahaan

Sumber : Olah data, 2025

### Uji Moderated Regression (Perputaran Persediaan\*Profitabilitas)

Pada tabel 10. Nilai sig varibel moderasi Perputaran Persediaan oleh Profitabilitas (X2.Z) sebesar 0,023 lebih rendah dari  $\alpha = 0,05$  serta t hitung dibawah t tabel ( $-2,308 < 1.98932$ ) maka Nilai Perusahaan yang dimoderasi Profitabilitas dipengaruhi negatif signifikan oleh Perputaran Persediaan.

Tabel 10. Uji Moderated Regression (Perputaran Persediaan\*Profitabilitas)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.685	.024		28.418	.000
1	(X2) Perputaran Persediaan	.293	.133	.391	2.210	.030
	X2_Z	-.067	.029	-.408	-2.308	.023

a. Dependent Variable: (Y) Nilai Perusahaan

Sumber : Olah data, 2025

### Pembahasan

#### Nilai Perusahaan dipengaruhi Perputaran Piutang

Pada uji hipotesis, didapati hasil Nilai Perusahaan secara parsial dipengaruhi negatif signifikan Perputaran Piutang. Hasil didapatkan selaras dengan penelitian Frangky (2023) menyatakan Nilai Perusahaan dipengaruhi negatif signifikan Perputaran Piutang. Hal tersebut diartikan jika Perputaran Piutang yang meningkat, maka Nilai Perusahaan menurun.

#### Nilai Perusahaan dipengaruhi Perputaran Persediaan

Pada uji hipotesis, didapati hasil Nilai Perusahaan dipengaruhi positif signifikan Perputaran Persediaan. Hasil didapatkan selaras dengan penelitian Ratana & Hermanto (2023) dan Yanuarti & Heniwati (2022) yang menyatakan ada pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan secara positif signifikan. Peningkatan Nilai Perusahaan seiring meningkatnya Perputaran Persediaan.

#### Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Profitabilitas

Pada uji hipotesis, didapati hasil Perputaran Piutang dimoderasi Profitabilitas positif signifikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, disimpulkan Profitabilitas merupakan variabel moderasi. Hal ini berarti Profitabilitas secara signifikan memperkuat pengaruh Perputaran Piutang terhadap Nilai Perusahaan. Hasil didapatkan selaras dengan Frangky (2023) dan Yuliawati & Alinsari (2022), yang menyatakan Perputaran Piutang yang dimoderasi Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas dianggap sebagai alat untuk mengawasi manajemen dalam mengelola kredit dengan lebih efektif, yang tercermin dari tingginya perputaran piutang. Kondisi ini kemudian meningkatkan kepercayaan investor, akhirnya nilai perusahaan meningkat.

Artinya, saat profitabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang baik, kemampuan manajemen dalam mengelola piutang juga efisien yang ditandai dengan perputaran piutang yang cepat dan mampu meyakinkan para investor. Peningkatan kepercayaan ini selanjutnya akan mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Disimpulkan profitabilitas mampu memoderasi perputaran piutang terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Profitabilitas.

Pada uji hipotesis, didapati hasil Perputaran Persediaan yang dimoderasi Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, disimpulkan Profitabilitas variabel moderasi. Hal ini berarti Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan atau memperlemah Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan. Persediaan berputar dengan cepat akan mempengaruhi perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Keberadaan Profitabilitas oleh perusahaan hanyalah sebagai penunjang bagi pertumbuhan kinerja perusahaan. Sehingga dapat diartikan bahwa meskipun tingkat Profitabilitas tinggi, dampak positifnya akan berkurang karena perputaran persediaan yang tidak efektif, seperti persediaan yang berlebih atau biaya penyimpanan yang lebih tinggi karena menyimpan persediaan yang banyak. Sehingga pada penelitian ini Profitabilitas mampu memoderasi dan berpengaruh dengan arah negatif atau memperlemah Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan.

## SIMPULAN

Bersumber dari pengujian data sekunder dari laporan keuangan dan tahunan pada perusahaan Properti dan Real Estate di BEI periode 2020 sampai 2023, maka diperoleh simpulan sebagai berikut : Nilai Perusahaan dipengaruhi positif signifikan Perputaran Piutang. Nilai Perusahaan dipengaruhi positif signifikan Perputaran Persediaan. Profitabilitas memoderasi pengaruh Perputaran Piutang terhadap Nilai Perusahaan secara positif signifikan. Profitabilitas memoderasi pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan, namun pengaruhnya negatif yang artinya melemahkan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A. ni, Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). Metode penelitian kuantitatif & kualitatif. In Tohar Media (Issue Mi).
- Aisyah, N. R., & Sartika, F. (2022). Noviani Rihhadatul Aisyah<sup>1</sup>, Farahiyah Sartika, Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 10, N(1), 97–108.
- Alien Akmalia, K. A. P. (2020). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *OPTIMAL*, 17(1), 1–22.
- Amanatur, A., Durya, N. P. M. A., Hapsari, D. I., & Septriana, I. (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2013–2017). *Jurnal EMBA*, 6(3), 12708–12722.
- Asmoro, I. P. Y., & Oetomo, H. W. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Inventory Turnover, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3).
- Bursa Efek Indonesia. (2020). IDX Statistics. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>
- Butar, J. M. B., & Saryadi, S. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2019). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(4), 420–430.
- Cynthia, H., & Susanti, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 776–786. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29722>
- Diewantra, Y. D., & Oetomo, H. W. (2020). Hening Widi Oetomo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–19.
- Era, T., & Basri, M. (2022). Corporate Social Responsibility and Firm Value of Mining Companies in Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 4(2), 206–219. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/7471>
- Frangky, Y. S. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan Di Mediasi Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018–2022. *Jurnal Ekonomika*, 12(2), 56–69.

- Hardiana, A. T., Wijaya, A. L., & Amah, N. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(1), 221–233.
- Houston, & Brigham. (2019). Signaling Theory. 1–23.
- Irhamna, R. (2024). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 1209–1219. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>
- Muharramah, R., & Zulman Hakim, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>
- Mujiono, F., Dita, A., & Hakim, M. (2021). 9. Faizail Mujiono. 10(1), 1–13.
- Purba, O. A. S., Siahaan, Y., Purba, R., & Susanti, E. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 35–39. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v2i2.34>
- Rahadian, L. (2022). Wamenkeu Beberkan Dampak Pandemi Pada Sektor Properti. <https://doi.org/Diakses pada 29 Mei 2025 pukul 13.35>
- Ratana, C., & Hermanto, H. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 2994–3001. <https://doi.org/10.54371/jlrip.v6i5.1507>
- Sari, I. P., Tripermata, L., Ratu, M. K., Deskriptif, S., Klasik, U. A., Berganda, R. L., Piutang, P., & Persediaan, P. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. 7, 6658–6667.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Wangsa, A. D. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9310–9317. <https://doi.org/10.54371/jlrip.v6i11.3174>
- Wardana, W., Jubi, J., Inrawan, A., & Silaen, M. F. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 66–73.

<https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.94>

- Warseno, Dharmendra, & Susmita Handayani. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Perputaran Piutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(1), 39–62. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i1.2103>
- Yanuarti, & Heniwati, E. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (FINTECH)*, 2(1), 38–55.
- Yositasari, C. (2019). Pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (pada perusahaan industrial sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1698–1708. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.939>.